

WORKSHOP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT BAGI GURU-GURU SMP NEGERI 2 NEKAMESE KABUPATEN KUPANG

¹Kadek Ayu Astiti, ²Yusniati H. Muh. Yusuf, ³Vinsensius Lantik
Universitas Nusa Cendana

*e-mail: kadek.ayu@staf.undana.ac.id

Abstrak: SMP Negeri 2 Nekamese Kabupaten Kupang merupakan sekolah model dengan jumlah siswa 253 dan jumlah guru 24 telah tersedia 5 LCD serta sebagian besar guru telah memiliki laptop yang dapat digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran, namun dari 24 guru penggunaan IT kurang dari 40% dan ketersediaan media pembelajaran berbasis IT masih sangat minim. Sementara berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi serta tuntutan kurikulum saat ini mengharuskan guru-guru tingkat SMP mampu mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, melalui kegiatan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis IT ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan IT sebagai media pembelajaran yang menarik di kelas. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah semua guru mata pelajaran baik yang telah memiliki laptop maupun tidak dengan kemampuan penggunaan IT di bawah rata-rata. Hasil dari kegiatan ini adalah diharapkan seluruh guru dapat memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran sesuai mata pelajaran masing-masing sehingga tercipta kualitas pembelajaran yang efektif bagi siswa dan guru.

Kata Kunci: Media pembelajaran berbasis IT, keterampilan guru

Abstract: SMP Negeri 2 Nekamese is a model school with 253 students and 24 teachers have 5 LCDs available and most teachers already have laptops that can be used by teachers to support the learning process, but of 24 teachers the use of IT is less than 40% and the availability of media IT based learning is still very minimal. While the development of information and communication technology and the demands of the curriculum now expect junior-level teachers to be able to integrate ICT in the learning process. Therefore, through this workshop the development of IT-based learning media is expected to improve the knowledge and skills of teachers in using IT as an attractive learning media in the classroom. The target in this Community Service (PKM) activity is all subject teachers, both those who have laptops or not, with below average IT use abilities. The results of this activity are expected that all teachers can use IT as a learning medium in accordance with their respective subjects so as to create an effective learning quality for students and teachers.

Keywords: IT based learning media, teacher skills

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media TIK dalam bidang pendidikan dapat menunjang pembelajaran yang kini merupakan suatu keharusan, bukan hanya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Syahroni et al (2020) menyatakan tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan penguasaan TIK baik bagi guru maupun siswa sebagai bekal hidup di era teknologi yang terus berubah dan berkembang. Krisnadi (2009) menyatakan dalam konteks pembelajaran, pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi multimedia dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran, mengurangi biaya pendidikan, serta mengembangkan keterampilan ICT yang diperlukan siswa ketika bekerja dan dalam kehidupan nanti. Hal ini juga ditunjukkan dari beberapa hasil penelitian seperti yang dilakukan Rosdiana (2016) diperoleh bahwa media pembelajaran berbasis ICT sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya nilai dari Ujian Nasional pada 3 tahun terakhir ini. Dari gambaran data yang diperoleh terlihat nilai rata-rata dari hasil Ujian Nasional Siswa dalam 3 tahun terakhir di 5 sekolah menengah yang berada di kota Palopo dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh para pengajarnya. Menurut Muzdalipah et al (2020) terlihat bahwa cenderung terjadi perbedaan hasil ujian yang lebih baik bagi siswa yang pengajarnya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dibandingkan dengan pengajar yang tidak menggunakan ICT dalam media pembelajarannya.

Teknologi diharapkan menjadi kesatuan dalam pembelajaran sehingga tercipta peserta didik yang lebih aktif dan mandiri. Menurut Rohmy et al (2021) mengingat perkembangan era informasi masa kini yang kian pesat, tuntutan akan penggunaan IT di Indonesia semakin tinggi. Sudah tidak zaman lagi para guru gagap terhadap teknologi. Ujian nasional kini sudah menerapkan sistem *Computer Assisted test* (CAT) demikian juga untuk masuk sekolah dan penerimaan CPNS pemerintah telah menerapkan sistem pendaftaran online. Pemerintah juga telah menyediakan buku sekolah elektronik (BSE) yang dapat di unduh oleh setiap civitas akademika sekolah. Sesuai dengan tuntutan pada kurikulum 2013 khususnya tingkat SMP yang mana pelajaran TIK tingkat SMP telah dihapus dan guru diharapkan mampu mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran baik untuk persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Menurut Krisyanto (2018) Guru juga perlu untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional yaitu selalu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Menurut Batubara & Ariani (2015) penetapan kompetensi TIK sebagai salah satu kompetensi guru

merupakan konsekuensi logis terhadap besarnya pengaruh positif TIK bagi aktivitas pendidikan, seperti mempercepat pekerjaan administrasi guru, mempercepat akses guru ke berbagai sumber belajar, membantu dalam menjelaskan materi yang abstrak dan rumit dan mempermudah guru dalam mengirim laporan kinerja ke portal pemerintah.

Amaliyah et al (2021) menyatakan masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran terutama bagi guru-guru senior. Hal ini juga terlihat khususnya bagi guru-guru di sekolah yang berada di pinggiran kota. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi kami dengan guru-guru di SMP nekamese kabupaten Kupang khususnya SMPN 2 Nekamese terlihat bahwa guru-guru di sekolah tersebut masih banyak yang belum memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran. Menurut informasi dari kepala sekolah, yakni Bapak Herman Mata, S. Pd., MM. Pd. menyatakan bahwa di sekolah telah tersedia 5 LCD serta sebagian besar guru telah memiliki laptop yang dapat digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran, namun dari 24 guru penggunaan IT kurang dari 40% dan ketersediaan media pembelajaran berbasis IT masih sangat minim. Sementara berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi serta tuntutan kurikulum saat ini mengharuskan guru-guru tingkat SMP mampu mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran. Krismanto (2018) menyatakan hal ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya (1) kurangnya kesadaran guru akan peran dan manfaat IT saat ini khususnya dalam proses pembelajaran, masih ada guru yang berpandangan bahwa pembelajaran konvensional lebih efektif dan tidak memerlukan waktu lama dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar, (2) kurangnya pengetahuan guru dalam pemanfaatan IT khususnya mengoperasikan komputer dan software yang mendukung pengembangan media pembelajaran seperti powerpoint dan penggunaan internet untuk mencari sumber belajar. Hal ini sesuai dengan hasil diskusi dengan beberapa guru yang menyatakan bahwa masih banyak guru-guru yang belum mampu mengoperasikan komputer dan memanfaatkan internet khususnya guru-guru senior, (3) kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran masing-masing. Pembelajaran menggunakan IT namun belum mampu mendesain media pembelajaran berbasis IT sesuai kebutuhan di sekolah.

Berdasarkan analisis situasi terhadap permasalahan yang terjadi di sekolah mitra yang sedang dihadapi guru-guru di sekolah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akar penyebab masalah tersebut diantaranya:

1. Kurangnya kesadaran guru akan peran dan manfaat IT saat ini khususnya dalam proses pembelajaran

2. Kurangnya pengetahuan guru dalam pemanfaatan IT khususnya mengoperasikan komputer dan pemanfaatan internet untuk memperoleh bahan/sumber ajar
3. Kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran masing-masing

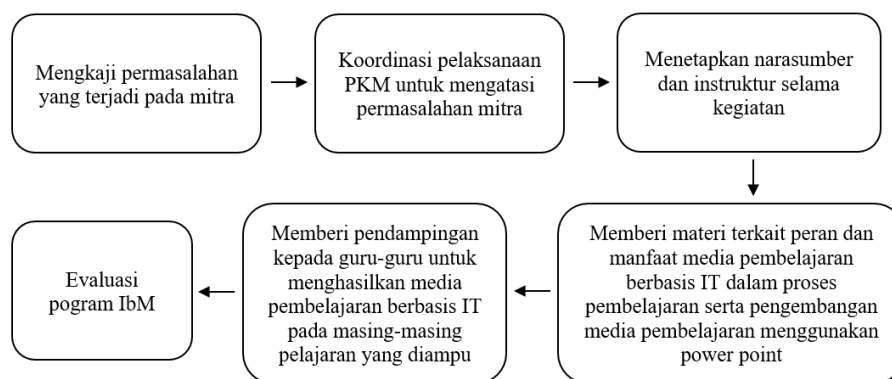
Adapun target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program PKM ini antara lain:

1. Menumbuhkan kesadaran guru akan peran dan manfaat IT dalam pembelajaran
2. Menambah pengetahuan guru dalam pemanfaatan IT khususnya mengoperasikan komputer dan memanfaatkan IT untuk memperoleh sumber dan bahan ajar
3. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis IT terkait mata pelajaran masing-masing

METODE

Metode pelaksanaan program ini adalah berupa kegiatan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis IT bagi guru-guru SMP di sekolah mitra. Beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam melaksanakan program ini diantaranya:

1. Berkoordinasi dengan mitra terkait kerjasama dalam melaksanakan program kemitraan masyarakat (PKM) ini.
2. Menetapkan narasumber dan instruktur dalam kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini.
3. Memberi materi terkait peran dan manfaat media pembelajaran berbasis IT dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi intrinsik guru akan pentingnya media pembelajaran khususnya berbasis IT.
4. Memberikan materi terkait cara pemanfaatan IT khususnya mengoperasikan komputer serta software terkait pembuatan media pembelajaran serta pemanfaatan internet untuk memperoleh bahan/sumber ajar.
5. Memberi materi terkait pembuatan media pembelajaran berbasis IT
6. Memberi pendampingan kepada guru-guru untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis IT pada masing-masing pelajaran yang diampu.
7. Evaluasi program



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Olahan Pelaksana Kegiatan, 2019

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan di ruang aula SMP Negeri 2 Nekamese. Kegiatan dilakukan setiap hari sabtu mengingat hari sabtu merupakan hari dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan lebih singkat sehingga guru-guru dapat mengikuti kegiatan setelah proses KBM berlangsung. Kegiatan dilakukan mulai dari pemberian materi yang berkaitan dengan media pembelajaran, kemudian praktek dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis IT khususnya dalam menggunakan power point. Selama kegiatan berlangsung terlihat peserta cukup antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung. Sebelum kegiatan dimulai mereka telah menyiapkan tempat kegiatan serta perlengkapan lainnya walaupun tim belum menginformasikan. Dalam proses berlangsungnya kegiatan peserta juga aktif bertanya kepada narasumber terkait dengan hal-hal yang mereka belum mengerti atau masalah yang selama ini dialami selama melaksanakan proses KBM dan kaitannya dalam penggunaan media pembelajaran.

Berikut adalah beberapa hasil dokumentasi yang kami ambil selama proses kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Acara pembukaan kegiatan PKM oleh kepala SMP N 2 Nekamese

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2019



Gambar 3. Pemberian materi tentang pemanfaatan media pembelajaran di sekolah

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2019



Gambar 4. Peserta praktek mengembangkan media pembelajaran menggunakan power point

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2019



Gambar 5. Presentasi hasil pengembangan media pembelajaran oleh peserta

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2019



Gambar 6. Penyerahan sertifikat kegiatan kepada peserta

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2019

Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan PKM ini diantaranya adalah sebagai berikut.

a) Faktor pendukung

1. Kepala sekolah di sekolah mitra sangat mendukung kegiatan ini berlangsung dengan melihat berbagai manfaat yang diperoleh para guru di sekolah tersebut sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan cukup lancar. Hal ini dapat dilihat dari semangat yang ditunjukkan kepala sekolah serta keikutsertaannya dalam mengkondisikan ruangan sehingga dapat digunakan langsung.
2. Terdapat antusiasme guru untuk mengikuti kegiatan sehingga kegiatan ini berjalan sesuai rencana dengan dinamis dan interaktif.

b) Faktor penghambat

1. Kesibukan guru di sekolah sebagai pengajar membuat waktu kegiatan tidak dapat dilakukan pada hari yang berurutan sehingga waktu dipilih setiap hari sabtu.
2. Adanya perayaan hari kemerdekaan RI yang bersamaan dengan jadwal kegiatan membuat adanya pergeseran dilakukannya kegiatan pendampingan.
3. Keterbatasan waktu dan dana membuat tidak semua hal yang dibutuhkan peserta dapat diakomodir dalam kegiatan ini.

SIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menumbuhkan kesadaran guru akan peran dan manfaat IT dalam pembelajaran

2. Pemberian materi tentang peranan IT dapat menambah pengetahuan guru dalam pemanfaatan IT khususnya mengoperasikan komputer dan memanfaatkan IT untuk memperoleh sumber dan bahan ajar
3. Kegiatan praktik pembuatan media dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis IT terkait mata pelajaran masing-masing

DAFTAR RUJUKAN

- Batubara, H. H., Ariani, D. N. 2015. Workshop pembelajaran berbasis ICT pada HMJ PGMI IAIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al-ikhlas*. 1(1) hal 49-53
- Krisnadi, E. 2009. Rancangan materi pembelajaran berbasis ICT. disajikan dalam workshop pengembangan materi pembelajaran berbasis ICT di FMIPA UNY pada tanggal 6 agustus 2013
- Rosdiana. 2016. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan pengaruhnya terhadap tingkat kelulusan ujian nasional siswa pada sekolah menengah di kota palopo (studi kasus di 5 sekolah menengah di kota palopo). *Jurnal Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 4(1) hal 73-82
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 Tentang Standar Isi.
- Amaliyah, R., Murtafiah, Mahmud, N., & Amin, N. (2021). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru SDN INP 055 Kandeapi. *JAI: Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 26–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.125>
- Krismanto, W. (2018). Workshop Literasi TIK & Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Di Kota Parepare. *International Journal of Community Service Learning*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i2.13877>
- Muzdalipah, I., Rustina, R., & El Akbar, R. (2020). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 202–208. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.348>
- Rohmy, A., Suratman, T., & Nihayaty, A. (2021). UU ITE dalam Perspektif Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 7(2), 310–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v7i2.1202>
- Syahroni, M., Dianastiti, F., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media

Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal Of Community Service Learning*, 4(3), 171–172.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/28847>